J . A . I : Jurnal Abdimas Indonesia ISSN: 2797-2887

PENYULUHAN PENTINGNYA SANITASI LINGKUNGAN UNTUK PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN MASYARAKAT DESA GANTARANG KECAMATAN KELARA KABUPATEN JENEPONTO

Hasrianti[1*]
Nururrahmah Hammado[2]
Muhammad Muzaini[3]

[1*]Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia
[2]Universitas Syekh Yusuf Al Makassari, Gowa, Indonesia
[3]Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

hasriantychemyst@gmail.com[1*)]
nururrahmahhammado@gmail.com[2)]
muhammadmuzaini@unismuh.ac.id[3)]

Kata Kunci: *Sanitasi Lingkungan, Kualitas Kesehatan, Masyarakat*

Abstrak: Sanitasi adalah upaya yang dilakukan untuk memelihara dan melindungi kebersihan lingkungan. Kondisi lingkungan yang bersih, aman dan sehat sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Masyarakat Desa Gantarang masih banyak yang belum mengetahui atau memahami beberapa hal terkait kebersihan dan kesehatan lingkungan khususnya pengelolaan sampah yang dapat mengganggu kesehatan. Oleh karena ini penyuluhan tentang pentingnya sanitasi lingkungan dilakukan di Desa Gantarang Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto. Dari hasil penyuluhan masyarakat memperoleh pengetahuan tentang bagaimana cara menjaga kebersihan lingkungan, penyediaan sarana kebersihan seperti tempat sampah, penyediaan fasilitas MCK seperti jamban keluarga, serta penyediaan air bersih untuk kebutuhan minum dan MCK. Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya menjaga sanitasi/kebersihan lingkungan sekitar mulai dari pembuangan sampah/limbah rumah tangga ataupun limbah dari hasil kegiatan lainnya guna meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Untuk kegiatan pengabdian berikutnya direkomendasikan melakukan penyuluhan tentang pengolahan dan pemanfaatan sampah.

Published by:

Copyright © 2023 The Author(s)
This article is licensed under CC BY 4.0 License

Pendahuluan

Sanitasi adalah upaya atau usaha yang dilakukan untuk memelihara dan melindungi kebersihan lingkungan. Upaya tersebut antara lain penyediaan air bersih untuk keperluan MCK, dan penyediaan tempat sampah (Depkes RI, 2004). Sanitasi lingkungan didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mempertahankan standar kondisi lingkungan. Kondisi lingkungan tersebut mencakup ketersediaan air bersih, pembuangan limbah, keamanan makanan dari bahan pemcemar bakteri dan bahan kimia, kebersihan udara serta kebersihan rumah. Kondisi lingkungan yang bersih, aman dan sehat sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Kondisi lingkungan yang kotor, pembuangan limbah yang sembarangan, makanan yang tidak sehat akan menyebabkan masyarakat penurunan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat (Laras dan Rasha, 2021).

Data UNICEF tahun 2012, sanitasi yang buruk dan ketersediaan air minum yang tidak bersih berpengaruh terhadap angka kematian anak akibat penyakit diare. Untuk itu upaya sanitasi lingkungan sangat penting dalam upaya peningkatan kesejahteraan masarakat. Desa Gantarang merupakan salah satu desa terpencil yang terletak di Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto. Kecamatan Kelara terdiri dari 2 (dua) kelurahan dan 3 (tiga) desa antara lain Kelurahan Tolo, Kelurahan Tolo Barat, Desa Gantarang, Desa Bontolebang, dan Desa Samataring. Kecamatan Kelara memiliki banak permukiman kumuh dengan tingkat kekumuhan sedang pada akhir tahun 2016 termasuk Desa Gantarang. Di Desa Gantarang ditemukan pemukiman kumuh seluas 5,37 ha. Hasil diskusi awal dengan kepala Desa Gantarang diperoleh informasi bahwa masyarakat Desa Gantarang masih banyak yang belum mengetahui atau memahami beberapa hal terkait kebersihan dan kesehatan lingkungan khususnya pengelolaan sampah yang dapat mengganggu kesehatan Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penyuluhan tentang pentingnya sanitasi lingkungan untuk peningkatan kualitas kesehatan masyarakat Desa Gantarang Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto.

MetodePelaksanaan

Kegiatan penyuluhan tentang pentingnya sanitasi lingkungan untuk peningkatan kualitas kesehatan masyarakat Desa Gantarang Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto dilaksanakan pada hari Kamis 16 Maret 2023 di Aula Kantor Desa Gantarang Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto Sulawesi Selatan

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di aula kantor Desa Gantarang yang dihadiri oleh dosen Program Studi Teknologi Laboratorium Medis dan masyarakat Desa Gantarang. Rangkaian kegiatan diawali dengan pembukaan dan sambutan oleh Kepala Desa Gantarang dan dilanjutkan dengan penyuluhan tentang pentingnya sanitasi lingkungan (Gambar 1).



Gambar 1. Penyampaian Materi Penyuluhan

Setelah penyampaian materi selesai dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi oleh para peserta dalam hal ini adalah masyarakat Desa Gantarang kepada pemateri (Gambar 2) sebagai berikut:



Gambar 2. Tanya jawab dan diskusi

Hasil yang diperoleh setelah penyampaian materi penyuluhan tentang tentang pentingnya sanitasi lingkungan untuk peningkatan kualitas kesehatan, masyarakat sangat antusias menyimak materi yang disampaikan dan mengemukakan bahwa banyak pengetahuan baru dan penting yang diperoleh dari penyuluhan ini antara lain pengetahuan tentang bagaimana cara menjaga kebersihan lingkungan, penyediaan sarana kebersihan seperti tempat sampah, penyediaan fasilitas MCK seperti jamban keluarga, penyediaan air bersih untuk kebutuhan minum dan MCK.

Desa Gantarang belum dilengkapi dengan sarana dan prasarana kebersihan seperti tempat pembuangan sampah sehingga selama ini masyarakat hanya menumpuk sampah di sekitar pekarangan rumah. Sampah tersebut ditumpuk dan bercampur baik sampah basah maupun kering sehingga ketika dibakar tidak semua bisa terbakar. Sampah yang tersisa menimbulkan bau busuk bahkan seringkali menjadi tempat hewan ternak seperi kambing dan kuda untuk memakan sisa sampah. Gurusinga dkk (2021) mengemukakan bahwa sanitasi lingkungan yang tidak baik akan berpengaruh besar terhadap terjadinya penyebaran penyakit seperti diare. Oleh karena itu kondisi lingkungan rumah yang bersih, kondisi jamban yang layak, serta pembuangan limbah yang baik sangat diperlukan untuk mencegah penyakit menular.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya menjaga sanitasi/kebersihan lingkungan sekitar mulai dari pembuangan sampah/limbah rumah tangga ataupun limbah dari hasil kegiatan lainnya guna meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Untuk kegiatan pengabdian berikutnya direkomendasikan melakukan penyuluhan tentang pengolahan dan pemanfaatan sampah

Ucapan Terimakasih

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) yang telah memfasilitasi dan memberikan dukungan sehingga terlaksananya kegiatan ini dengan baik. Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Kepala Desa dan masyarakat Desa Gantarang atas kesediaannya meluangkan waktu dan tempat dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Referensi

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2004. Higiene Sanitasi Makanan dan Minuman. Jakarta: Ditjen PPM. Departemen Kesehatan. 2008. Laporan Nasional: Riset Kesehatan Dasae (Riskesdas) 2007. Jakarta: Departemen Kesehatan

Gurusinga R., Tati M K., Arfah M S., Syatriawati S., Sari D E U S., dan Anita S G P. 2021. Penyuluhan Tentang Sanitasi Lingkungan dan Personal Hygiene untuk Pencegahan Diare pada Balita. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Kestra (JPK), Vol 1(2): 418-422

Keputusan Bupati Jeneponto Nomor 299A Tahun 2016" *(PDF). Direktorat Jenderal Cipta Karya. 19 Desember 2016. Lembar ke-6. Diarsipkan dari versi asli (PDF) tanggal 2022-07-30.*

Laras P. N., dan Rasha. 2021. Penyuluhan Sanitasi Higiene dan PHBS Pada Masyarakat Kawasan Candi Batujaya sebagai Dasar Membangun Desa Wisata yang Bersih dan Sehat. Jurnal Abditek, Vol 1(1): 22-31

Sutomo, Firman (2019). "Perubahan Penggunaan Lahan di Kecamatan Kelara dan Rumbia Kabupaten Jeneponto" (PDF). Jurnal Ecosolum, 8 (1): 29.